



## PERGURUAN SENI TRADISI “SINGO BARANTAI” SEBAGAI WADAH PELESTARIAN SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL MINANGKABAU DAN TARI KREASI DI KELURAHAN LUBUK LINTAH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Cindy Rahmadani, Kadir

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Kota Padangpanjang, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Cindy Rahmadani <a href="mailto:Rahmadanic211@gmail.com">Rahmadanic211@gmail.com</a> <a href="#">m</a> Institut Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Penelitian ini membahas Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai yang berlokasi di Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Perguruan ini berperan penting dalam pelestarian seni tradisi Minangkabau seperti silek, randai, tari, dan musik tradisional. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perguruan ini memiliki sejarah panjang sejak tahun 1952, mengalami fase revitalisasi pada 1998, dan resmi menjadi yayasan pada 2010. Secara diakronik, perguruan ini berkembang dari aktivitas lokal hingga tampil di kancah internasional. Struktur organisasi yang terorganisir dengan baik memungkinkan program seni dan kebudayaan dijalankan secara sistematis. Kontribusi perguruan ini juga terlihat dalam penguatan identitas budaya, pembinaan generasi muda, serta dukungan terhadap promosi pariwisata budaya.</p> <p><b>Keywords :</b> <i>Singo Barantai, Seni Tradisi Minangkabau, Perguruan Silat, Pelestarian Budaya, Manajemen Seni</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Seni dan budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Minangkabau, Di mana keberlangsungan kehidupan memerlukan tempat ruang untuk tumbuh dan berkembangnya seni dan budaya yang bersangkutan. Salah satu wadah tempat untuk menampung aktivitas dan kreativitas yang dimaksud adalah perguruan Seni Tradisi Singo Barantai. Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai berlokasi di kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Perguruan ini memiliki peran signifikan dalam menjaga dan melestarikan seni tradisi pencak silat dan kesenian lainnya yang merupakan warisan nenek moyang. Nama Singo Barantai ini berasal dari sosok pejuang yang berasal dari daerah

Solok yang di ketahui nama gelarnya si Singo Barantai.(wawancara dengan irwandy, lubuk lintah, 11 april 2025).

Menurut Irwandy, Perguruan Singo Barantai ini memiliki tiga orang murid. ketiganya berada di daerah Solok, Maninjau, dan di Padang. Salah satu murid dari Singo Barantai tersebut, yang menjadi salah seorang guru bernama Ajiz bergelar (*rajo bungsu*). Ia adalah seorang angkaran yang aktif bertugas sebagai tentara. Ia juga adalah seorang pesilat. Berdasarkan kompetensi yang dimiliki, maka Ajiz (*rajo bungsu*) aktif membina kesenian kesenian tradisional yang ada di masa itu.

Singo Barantai ini memiliki visi misi yaitu, visinya adalah menegakkan seni budaya Minangkabau khususnya *sanagari* Pauh Sambilan. Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai (PSSB). berkeinginan tetap memelihara dan melestarikan nilai-nilai seni budaya tradisi Minangkabau khususnya kebudayaan Tradisi Silat dan kesenian Pauh yang sudah tergerus modernisasi, dengan menggali dan mengembangkan keseluruhan dunia untuk kemajuan bangsa dan budaya yang berpusat di Lubuk Lintah Nagari Pauh IX. Adapun misinya yaitu menjadikan sebuah alat, bagaimana kecintaan anak kemandakan, anak nagari untuk tetap mempertahankan budayanya. dan juga membantu pemerintahan dalam pelestarian budaya, dan sekaligus untuk mempromosikan potensi seni dan budaya yang ada di dalam geliat pariwisata. Hal inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sepak terjang dan kontribusi yang dilakukan oleh perguruan Seni Tradisi Singo Barantai.

## **METODE**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai, berlokasi di Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perguruan ini memiliki akar sejarah yang kuat sejak 1952 dan telah mengalami dinamika perkembangan hingga resmi menjadi yayasan pada tahun 2010. Fokus penelitian tertuju pada asal-usul dan perkembangan perguruan, serta kekhasan gerakan Silat Pauh yang diwarisi, dan pengelolaan seni pertunjukan lainnya seperti randai dan tari tradisi.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**, dengan data berupa:

- **Data Primer:** Diperoleh melalui wawancara dengan ketua, pelatih, tokoh adat, serta observasi langsung kegiatan seni di perguruan.
- **Data Sekunder:** Meliputi dokumen, arsip, buku, artikel, serta sumber pustaka lain yang relevan dengan sejarah dan perkembangan Singo Barantai.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. **Wawancara:** Menggunakan teknik semi-terstruktur kepada pihak-pihak terkait seperti pengurus, pelatih, tokoh adat, dan seniman, untuk menggali informasi tentang sejarah, struktur, program seni, dan tantangan modernisasi.

2. **Observasi:** Dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif terhadap aktivitas latihan dan pertunjukan, untuk memahami dinamika interaksi, gerak seni, serta nilai-nilai budaya yang melekat.
3. **Dokumentasi:** Pengumpulan data visual dan tekstual seperti foto, video, serta dokumen sejarah dan organisasi yang mendukung data observasi dan wawancara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan tematik. Proses mencakup pengorganisasian data, pengkodean, dan penafsiran berdasarkan tema seperti: nilai budaya, simbolisme, regenerasi, dan adaptasi terhadap modernisasi. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi antara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Asal-Usul dan perkembangan Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai secara diakronik dan sinkronik.**

Menurut pendapat umum, Asal-Usul merupakan sejarah dan perkembangan suatu bentuk Seni, mulai dari awal kemunculannya hingga saat ini. Ini melibatkan eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan seni tersebut, seperti budaya, sejarah, lingkungan, dan individu yang terlibat. secara diakronik dan sinkronik adalah dua pendekatan dalam mempelajari sejarah atau fenomena lainnya, diakronik berfokus pada Perkembangan suatu peristiwa atau fenomena dari waktu ke waktu yang bertujuan untuk Mempelajari sejarah dengan cara mengurutkan peristiwa secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadian dan Memahami bagaimana suatu peristiwa atau fenomena berkembang, berubah, dan terkait satu sama lain sepanjang waktu. Adapun secara sinkronik yang berfokus pada fenomena pada satu titik waktu tertentu tanpa menelusuri asal-usul atau perubahan historisnya. Yang bertujuan untuk Memahami bagaimana berbagai aspek dalam suatu peristiwa atau fenomena saling terkait dan berinteraksi pada satu titik waktu tertentu (Alifia, 2015 : 1-5).

Menurut Marc Bloch menyoroiti metode historis yang tidak bersifat ilmiah tunggal tetapi bersifat ilmiah ganda. Ia melihat *diakronik* sebagai pemahaman terhadap perubahan berkelanjutan dalam pikiran dan perilaku masyarakat sepanjang waktu. Sejarawan harus menelusuri kesinambungan dan sebab akibat terhadap dinamika historis. Ia juga membahas *sinkronik* sebagai pendekatan "snapshot" waktu meninjau struktur dan fenomena sosial-politik pada Periode tertentu tanpa menyertakan konteks historis penuh. Ia juga memperingatkan bahaya memberi label periode secara arbitrer, mendorong kehati-hatian dalam pemotongan temporal. Menurut Mac Bloch dalam bukunya *Apologie pour l'histoire ou M tier d'historien* (1949); diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *The Historian's Craft* (Marc Bloch, 1953 : 27-29).

Perguruan Singo Barantai ini memiliki tiga cabang yaitu: Cabang utama di daerah Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Yang bermarkas besar Perguruan kembali diaktifkan pada 1998 dan sejak itu beroperasi di Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Di lokasi ini seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penguasaan

jurus silat, latihan randai, pembinaan Tari Buai-Buai, hingga pelatihan instrumen musik tradisional dijalankan secara terpadu. Selain sebagai pusat pembinaan, tempat ini juga menjadi perwakilan resmi Sumatera Barat di berbagai ajang nasional, termasuk Festival Temu Pendekar Internasional di Bandung tahun 2017, di mana tim meraih gelar juara pertama.



**Gambar 1.**

Resmi mendapat gelar Perguruan Silat Terbaik Se-Dunia *Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai*, meraih penghargaan tertinggi (Juara I) dalam Festival Temu Pendekar Internasional ke-2 di halaman Balai Kota Bandung, 20–21 Oktober 2017 (Foto: Bantengsumbar.com, 24 Oktober 2017)

#### **B. Struktur Organisasi di *Perguruan Seni Tradisi Singo barantai* dan kontribusi dalam pemajuan kebudayaan dan kesenian di Sumatera Barat**

Menurut Soerjono Soekanto dan Dany H. Sumbangan atau iuran dalam perkumpulan, organisasi, dan sejenisnya, Soekanto menjelaskan bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan. Dan menurut Dany H. suatu bentuk sumbangan berupa material (uang) sokongan, dalam konteks pemajuan kebudayaan Ruang lingkup kontribusi diperluas dari sekedar uang menjadi ide, tenaga, karya seni, program, dan pengembangan budaya. Sejalan dengan istilah dalam UU No. 5 Tahun 2017 & Perpres No. 114 Tahun 2022, yang membahas pemajuan kebudayaan dengan berupaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan Kebudayaan, KBB (Soekanto2006, Dany H. 2006).

Menurut Rizky Ramadhan Struktur organisasi adalah susunan elemen jabatan, peran, tugas, hierarki yang saling berhubungan dalam suatu lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. budaya organisasi adalah suatu karakteristik Norma dan nilai-nilai perilaku yang dipahami serta diterima oleh seluruh anggota organisasi dan dasar dalam aturan perilaku. meski konteksnya budaya organisasi, definisi ini secara langsung relevan dengan struktur formal dalam organisasi budaya atau kesenian (Rizky Ramadhan, 2022 : 23).

Dalam pembahasan diatas pemajuan kebudayaan, kontribusi adalah faktor utama untuk memperkuat daya tahan dan kebudayaan Indonesia, melalui berbagai cara institusionalisasi, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan (UU/Perpres) terkait kebudayaan.

### 1. **Perencanaan (*Planning*)**

Menurut George R. Terry, Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu(George R. Terry ,1975).”

Menurut Muhammad Jazuli Dalam buku Manajemen Seni Pertunjukan menjelaskan definisi dan aspek perencanaan dalam produksi Seni. Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. (Jazuli, 2000 : 35-36)

### 2. **Peorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang. Menurut George R. Terry dalam Principles of Management (asal kutipan dari Sukarna, 2011).

Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai kini telah menjadi sebuah Lembaga resmi dengan cakupan kegiatan di tingkat Provinsi hingga nasional. Di samping memperbaiki fasilitas dan menambah jumlah Anggota, Perguruan ini secara aktif menjaga dan mengembangkan warisan kesenian Minangkabau mulai dari silat tradisional hingga tari dan musik melalui program latihan rutin, keterlibatan dalam beragam festival budaya, serta kolaborasi dengan jaringan silat lainnya. Oleh karena itu, peran mereka dalam menjaga kelangsungan budaya, membentuk karakter generasi penerus, dan memperkuat identitas budaya Minangkabau. Struktur Organisasi Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Kelurahan Lubuk Lintah :

Struktur organisasi Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai tersusun secara lengkap dan fungsional. Pada jajaran penasehat, melibatkan tokoh penting seperti Walikota Padang, Ketua Umum IPSI, Camat Kuranji, dan unsur adat seperti Kerapatan Adat Nagari Pauh IX serta penghulu dan tuo tapian Lubuk Lintah. Dewan pembina dan dewan penasehat diisi oleh akademisi dan tokoh masyarakat, seperti Dr. Indra Yuda dan Fitrianto, M.Eng.

Kepengurusan harian dipimpin oleh Zuhendri Ismed Rajo Bungsu sebagai Ketua Umum, dengan didukung oleh wakil ketua, sekretaris, bendahara, serta seksi-seksi fungsional seperti dana & humas, perlengkapan, dan koordinator latihan. Dewan guru dan pelatih terdiri dari tokoh-tokoh berpengalaman dalam bidang silek, randai, dan tari Minangkabau, menjadikan sistem pembinaan di perguruan ini berjalan secara terstruktur dan profesional.



**Gambar 2.**

Anggota *Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai* dari tingkat siswa dan Mahasiswa  
(Foto: Cindy Rahmadani, 07 Juni 2025)

### 3. Penggerakan (*Actuacting*)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Menurut George R. Terry dalam *Principles of Management* (dalam Sukarna, 2011, hlm. 82).

#### a. Sistem Pelatihan dan Evaluasi

- Metode Pelatihan Berjenjang
- Penekanan pada Tim yang Solid
- Evaluasi Berkala

#### b. Promosi dan Pemasaran

- Media Sosial Modern
- Keterlibatan Alumni dan Prestasi
- Pameran dan Demonstrasi



**Gambar 3**

Penambihan Tari Buai-Buai oleh anggota Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai pada acara Pameran Patung Internasional di Galeri Taman Budaya Kota Padang Sumatera Barat

(Foto Cindy Rahmadani, 21 Juni 2025)

## **KESIMPULAN**

Asal-Usul dan Perkembangan Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai bermula dari Surau Talao (1952), sempat vakum era PRRI/PKI, lalu dihidupkan kembali (1998) dan dilembagakan sebagai Yayasan Singo Barantai (13 Oktober 2010). Perkembangan secara diakronik menunjukkan fase revitalisasi dan ekspansi mulai aktivitas lokal, kolaborasi media (TVRI Sumbar), hingga pertunjukan internasional (Jepang 2021). Secara sinkronik, Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai memadukan pelestarian autentik (randai, silek pauh, tari, pidato adat) dengan inovasi pedagogis terstruktur untuk generasi muda.

Struktur Organisasi dan Manajemen Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai telah menerapkan prinsip manajemen pertunjukan modern: pelindung/penasehat, dewan pembina, pengurus harian, bendahara, sekretaris, seksi dana & humas. Pembagian peran ini memastikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian program latihan serta pementasan berjalan efektif.

Peran Seksi Dana & Humas Dengan proposal pendanaan terstruktur dan manajemen media sosial proaktif, Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai berhasil menjangkau sponsor, donatur, dan publik lebih luas, mendukung keberlanjutan program tanpa tergantung sepenuhnya pada iuran anggota. Tantangan Pengelolaan SDM dan Fasilitas Pergantian anggota (mahasiswa perantau) dan kondisi fasilitas latihan (batras, lantai) menuntut manajemen regenerasi dan investasi infrastruktur agar kualitas pembinaan tidak tergerus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifia. (2015). *Pendekatan Diakronik dan Sinkronik dalam Kajian Sejarah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bloch, M. (1953). *The Historian's Craft*. (P. Burke, Trans.). New York: Alfred A. Knopf. (Karya asli diterbitkan 1949 dengan judul *Apologie pour l'histoire ou M tier d'historien*).
- Dany, H. (2006). *Kontribusi dalam Kebudayaan: Pendekatan Partisipatif*. Jakarta: LKIS.
- Jazuli, M. (2000). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Semarang: Unnes Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramadhan, R. (2022). *Manajemen Organisasi Seni dan Budaya*. Padang: CV Andalas Publika.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukarna. (2011). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Terry, G. R. (1975). *Principles of Management*. Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2022 tentang Strategi Kebudayaan.